

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Unsur yang paling penting di dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditemukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Hadi, 2000). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian digunakan untuk menguji hipotesa penelitian. Dalam penelitian ini, variabel – variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas : Budaya Organisasi
2. Variabel terikat : Iklim Organisasi

C. Defenisi Operasional Penelitian

Adapun defenisi operasional tersebut sebagai berikut:

1. Iklim Organisasi

Iklm organisasi adalah keadaan atau suasana suka dan tidak suka dalam pengaruh interaksi individu terhadap lingkungan luar yang mengacu pada akibat dari perilaku individu yang disebabkan oleh perbedaan karakteristik pribadi dan perbedaan lingkungan psikologis dalam organisasi. Aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dukungan dari perusahaan dan atasan, kebebasan berekspresi, tanggung jawab terhadap pekerjaan dan kesetiaan terhadap organisasi, hubungan interpersonal dan hubungan kelompok serta pengakuan.

2. Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah nilai-nilai keyakinan, dan prinsip-prinsip dasar yang dibentuk oleh para anggota organisasi dan dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi itu terhadap organisasi lain dan kemudian dikembangkan dan diwariskan untuk mengatasi masalah-masalah organisasi yang ada di organisasi. Penelitian ini menggunakan ciri-ciri budaya organisasi yaitu anggota loyal kepada organisasi, pedoman tingkah laku organisasi jelas, Nilai yang dianut organisasi tidak sebatas slogan, adanya penghargaan dan dijumpai banyak ritual.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Populasi adalah sejumlah individu yang yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Hadi, 2000). Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan di PT Perkebunan Nusantara III Sei Karang dengan jumlah 246 orang.

Tabel 1 Populasi

No.	Bidang	Jumlah
1.	Bidang Pembiayaan	34 orang
2.	Bidang Umum	117 orang
3.	Bidang Tanaman	13 orang
4.	Bidang Teknik	82 orang
	JUMLAH	246 Orang

2. Sampel

Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi atau

sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Sampel sedikitnya harus memiliki satu sifat yang sama dengan populasi (Hadi, 2004). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposional random sampling*. Menurut Sugiyono (2001) *Purposional random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Teknik ini menghendaki cara pengambilan sampel dari setiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub populasi tersebut. Dalam penelitian diambil sampel sebanyak 20% dari masing-masing sub populasi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2 Sampel

No.	Bidang	Populasi	Sampel
1.	Bidang Pembiayaan	34 orang	6 orang
2.	Bidang Umum	117 orang	23 orang
3.	Bidang Tanaman	13 orang	2 orang
4.	Bidang Teknik	82 orang	16 Orang
	JUMLAH	246 Orang	47 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui metode skala. Data dari ke dua variabel akan diperoleh melalui metode skala, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan kumpulan pertanyaan mengenai suatu objek (Azwar, 1999). Penggunaan metode skala menurut Hadi (2004) didasari oleh beberapa alasan, yaitu : (1) subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, (2), apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, (3), interpretasi subjek tentang pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

Hadi (2004), skala psikologis mendasarkan diri pada laporan – laporan pribadi (*self report*). Selain itu skala psikologis memiliki kelebihan asumsi sebagai berikut:

1. Subjek adalah yang paling tahu tentang dirinya
2. Apa yang dikatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan – pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Selain itu metode skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan:

1. metode skala psikologis merupakan metode yang praktis

2. Dalam waktu yang relative singkat dapat dikumpulkan data yang banyak
3. Metode skala psikologis merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis

Dalam penelitian ini, akan digunakan dua buah skala yaitu skala Budaya Organisasi dan skala Iklim Organisasi.

1. Skala Budaya Organisasi.

Skala ukur yang digunakan untuk mengukur Budaya Organisasi adalah skala Budaya Organisasi yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan berdasarkan pada ciri – ciri orang yang memiliki budaya organisasi yang di kemukakan oleh Tika. P (2006).

Penilaian skala budaya organisasi berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) ata tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “sangat sesuai (ss), sesuai (s), kurang sesuai (ks), dan tidak sesuai (ts)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 1 (tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (kurang sesuai), 4 (tidak sesuai).

2. Skala Iklim Organisasi

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur iklim organisasi adalah skala iklim organisasi yang disusun berdasarkan aspek – aspek iklim organisasi menurut Brown dan Leight (1996). Model skala ini menggunakan model skala Likert. Aitem – aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu “sangat sesuai (ss), sesuai (s), kurang sesuai (ks), dan tidak sesuai (ts)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 1 (tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (kurang sesuai), 4 (tidak sesuai).

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2000). Untuk mengetahui validitas dan realibilitas skala budaya organisasi dan iklim organisasi akan menggunakan jasa komputer SPSS versi 16.0 for windows sehingga didapatkan butir – butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan rumus product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

2. Realibilitas

Realibilitas alat ukur menunjukkan derajat konsistensi alat yang bersangkutan, bila diterapkan beberapa kali pada kesempatan yang berbeda (Hadi,2009). Realibilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien realibilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar,2000).

Uji realibilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* yang hanya memerlukan satu kali penggunaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Teknik ini pandang ekonomis, praktis, dan berefisiensi tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar, 2000).

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara budaya organisasi dan iklim organisasi adalah dengan menggunakan korelasi pearson product moment. Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows.

Sebelum diajukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap variabel-variabel penelitian yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel

tergantung telah menyebar secara normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

b. Uji Linearitas

Adapun maksud dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N} \right] \left[(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek sebagai item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)

XY : jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y

X : jumlah skor seluruh subjek tiap item

Y : Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

X² : Jumlah kuadrat skor X

Y² : Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah subjek